

ABSTRAK

SRI WAHYUNI. 210101120265. *Pengembangan Koleksi dan Hambatannya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah.* Pembimbing Dr. Hamidi Ilhami, M.Ag., pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: pengembangan koleksi, hambatannya, dinas perpustakaan dan kearsipan

Penelitian ini membahas tentang Pengembangan Koleksi dan Hambatannya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian ini berangkat dari tuntutan perkembangan teknologi informasi yang menuntut perpustakaan untuk beradaptasi agar dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka secara cepat, tepat dan relevan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengembangan koleksi dan hambatannya serta upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam mengatasinya.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengembangan koleksi dan hambatannya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Seruyan, informan berjumlah tiga orang terdiri atas kepala bidang perpustakaan, pustakawan dan satu staf pengelola pengembangan koleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan koleksi meliputi analisis kebutuhan pemustaka, kebijakan pengembangan koleksi, seleksi, pengadaan, penyiangan dan evaluasi koleksi. Analisis kebutuhan masih berfokus pada pengguna yang datang langsung ke perpustakaan melalui survei sederhana dan kotak saran. Meskipun belum memiliki kebijakan tertulis pelaksanaan pengembangan koleksi berpedoman pada standar operasional prosedur (SOP). Kendala utama meliputi keterbatasan anggaran, tidak tersedianya toko buku di wilayah Seruyan serta belum tersedianya koleksi bagi pemustaka berkebutuhan khusus seperti buku braille dan audio. Untuk mengatasi hal tersebut perpustakaan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak seperti perpustakaan sekolah dan desa, memanfaatkan hibah, donasi serta dana dari APBD. Selain itu, perpustakaan juga berinovasi dengan menyediakan layanan digital melalui e-Perpus Seruyan guna memperluas akses informasi bagi masyarakat.